

**Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
(Studi Empiris : pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017)**

Desti Ayu Pratiwi¹

Muhammad Jusmansyah, S.E, M.M²

Email : destiayupratiwi15@gmail.com¹ , jusmansyah61@gmail.com²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Indonesian economic growth on banking sector always increasing every years, the banking sector is very important for the economic growth. The purpose of this research is to examine the effect of Current Ratio, Return On Equity, and Operating Income Operating Expenses on the Capital Adequacy Ratio of banking companies listed on the Stock Exchange for the period 2013-2017. This study uses secondary data obtained through documents in the form of annual financial statements and the analytical method used is multiple linear regression analysis. The results show that Current Ratio, Return On Equity, and Operational Costs of Operating Income did not significantly influence to Capital Adequacy Ratio

Keywords : Current Ratio, Return On Equity, Operating Costs Operating Income, Capital Adequacy Ratio

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang selalu berubah dan persaingan bisnis yang sangat ketat, mampu mendorong para pelaku ekonomi untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, salah satunya dengan pencapaian terhadap pendapatan laba secara maksimal atau kenaikan laba disetiap tahunnya. Perbankan di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat pesat disetiap tahunnya, sebagian besar pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perbankan. Sebagai analisis untuk mengetahui kinerja perbankan digunakan beberapa rasio yang berhubungan dengan profitabilitas antara lain *Current Ratio*, *Return On Equity*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan rasio permodalan dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio*.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek dan gunanya untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancar.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham pada perusahaan tersebut dan digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang saling berkaitan dimana jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan gunanya untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jumlah keseluruhan perusahaan perbankan adalah 43 bank. Dari 43 bank yang menjadi sampel dan sesuai dengan kriteria adalah 15 bank. Kriteria yang termasuk dalam 15 bank tersebut yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bank yang bukan golongan Perusahaan Perbankan Syariah, bank yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2013-2017.

Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini terbatas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang digunakan sebanyak 15 Perusahaan Perbankan.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.
4. Laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Perbankan periode 2013-2017.

KAJIAN TEORI

Bank

Menurut Kasmir (2013) bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2016), mengemukakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2014), rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014)

Return On Equity

Menurut Kasmir (2015), *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus *Return On Equity* :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2015)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Menurut Kasmir (2014), Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Rumus Biaya Operasional Pendapatan Operasional :

$$BOPO = \frac{\text{Operating Costs}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014)

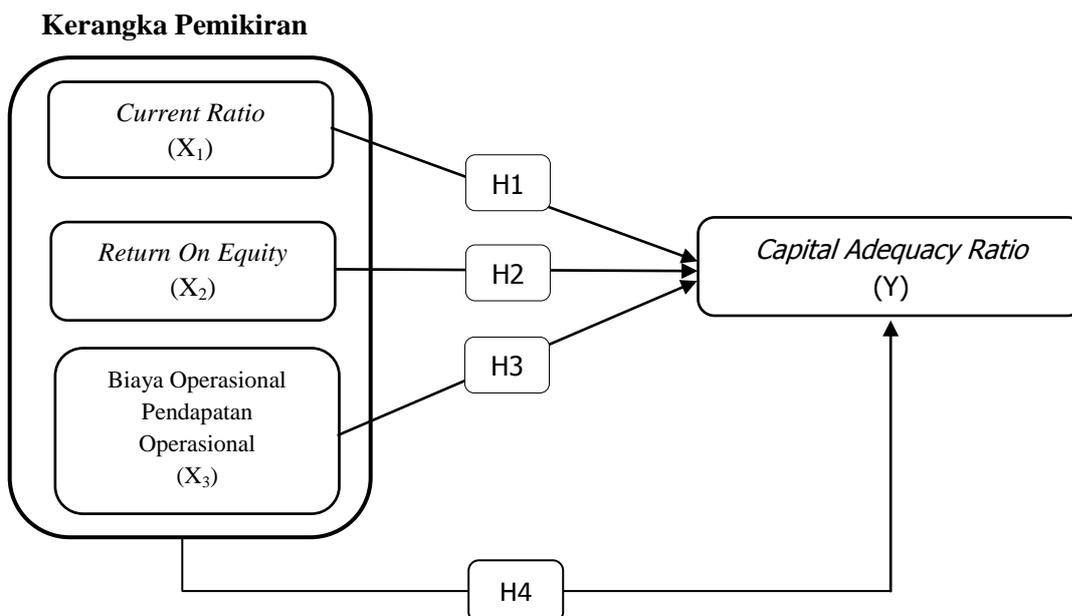
Capital Adequacy Ratio

Menurut Harahap (2016), rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintahan misalnya bank, dan asuransi.

Rumus *Capital Adequacy Ratio* :

$$CAR = \frac{\text{Equity}}{\text{Risk Weighted Assets}} \times 100\%$$

Sumber : Harahap (2016)



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

- H₁ : *Current ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* secara parsial.
- H₂ : *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* secara parsial.
- H₃ : Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* secara parsial.
- H₄ : *Current ratio*, *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* secara simultan.

Hasil Penelitian Sebelumnya

Rani Kurniasari (2017)

Penelitian ini berjudul Analisis *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) pada PT Bank Sinarmas Tbk periode Triwulan 2011-2015. Metode analisis yang digunakan adalah formulasi regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return On Asset* berhubungan positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan *Return On Equity* berhubungan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Irvan Rio Pane (2018)

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* , *Loan to Asset Ratio* , dan *Current Ratio* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode analisis menggunakan teknik dengan pendekatan asosiatif yang menggunakan model regresi linier. Hasil Penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Prasetya Adi Pratama (2018)

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Studi Empiris : Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Metode analisis regresi linear data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* sedangkan *Loan Debt to Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sebanyak 15 bank yang terdapat pada laporan keuangan di www.idx.com, yang berisi bank konvensional dan bank yang sudah Tbk. Perusahaan yang dijadikan sampel dikarenakan memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel yang telah ditentukan. Kriteria yang sesuai adalah bank yang termasuk Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), bank yang bukan golongan Perusahaan Perbankan Syariah dan bukan Bank Daerah serta bank yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2013-2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (Pengelola Bursa Efek Indonesia) untuk dipublikasikan sebagai perusahaan terbuka.

Model Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank periode 2013-2017 yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* versi 20 (*SPSS 20*) untuk mengetahui kelayakan data tersebut untuk di analisis dan apakah hasil analisis data sudah cukup mewakili. Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan 1 (satu) variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio*. Adapun uji akan dilakukan terdiri atas uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji determinan, uji regresi linier, uji t dan uji f.

Rumus model regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

PEMBAHASAN

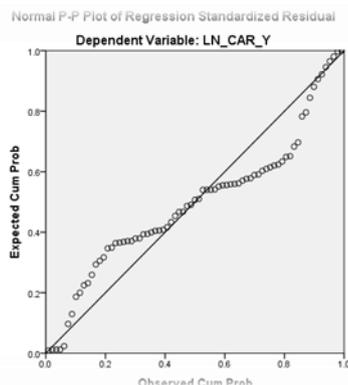
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

a. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Hasil dari uji normalitas dalam metode *one-sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*



Sumber : Hasil Pengolahan Data Output *SPSS* versi 20

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas data

Dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis lurus diagonal tidak terpencah jauh dari garis lurus diagonal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

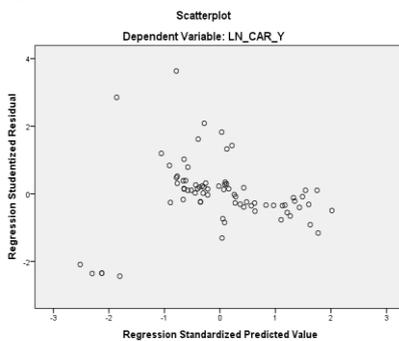
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_CR_X1	.932	1.073
	LN_ROE_X2	.950	1.052
	LN_BOPO_X3	.980	1.021

Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *backward*. Berdasarkan dari output di atas dapat diketahui bahwa *Tolerance* dari masing-masing variabel independen memiliki nilai diatas 0,1 dan memiliki VIF dari masing-masing variabel independen dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

Dari gambar disamping, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas, ditengah dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.372 ^a	.139	.102	.64500	.139	3.807	3	71	.014	
2	.345 ^b	.119	.095	.64768	-.019	1.601	1	71	.210	
3	.314 ^c	.099	.086	.65070	-.021	1.683	1	72	.199	1.023

Tabel 2
Uji Autokorelasi

Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* dari model regresi adalah sebesar 1,023. Nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,023 < +2$) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Uji Determinan

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.372 ^a	.139	.102	.64500	.139	3.807	3	71	.014	

Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

Tabel 3
Uji Determinan

Berdasarkan tabel tersebut perhitungan dengan program *SPSS* versi 20 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,102 atau 10,2%. Koefisien menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 10,2%. Jadi sisanya sebesar 89,8% (100% - 10,2%) dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*, pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan jumlah hutang yang akan digunakan.

Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.545	.405		-1.346	.183		
	LN_CR_X1	.094	.064	.168	1.469	.146	.932	1.073
	LN_ROE_X2	.164	.066	.279	2.471	.016	.950	1.052
	LN_BOPO_X3	.131	.104	.141	1.265	.210	.980	1.021
2	(Constant)	-.955	.245		-3.891	.000		
	LN_CR_X1	.082	.063	.147	1.297	.199	.951	1.052
	LN_ROE_X2	.165	.067	.281	2.479	.016	.951	1.052
3	(Constant)	-1.204	.153		-7.846	.000		
	LN_ROE_X2	.185	.065	.314	2.825	.006	1.000	1.000

Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

$$LN_Y_CAR = -1,204 + 0,185 LN_X2_ROE$$

Tabel 4
Uji Regresi Linier

Persamaan regresi linier berganda, dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -1,204
Artinya jika *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional nilainya adalah 0 (nol), maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilainya sebesar -1,204.
2. Nilai koefisien regresi berganda variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,094 artinya apabila *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan 1 satuan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami penurunan sebesar 0,094 satuan. Sebaliknya apabila *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan 1 satuan, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,094 satuan.
3. Nilai koefisien regresi berganda variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,006 artinya, apabila *Current Ratio* (CR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami kenaikan 1 satuan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami penurunan sebesar 0,006 satuan. Sebaliknya apabila *Current Ratio* (CR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai tetap dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan 1 satuan, maka *Capital Adequacy Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,006 satuan.
4. Nilai koefisien Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar 0,131 artinya, apabila *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai tetap dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami penurunan sebesar 0,131 satuan. Sebaliknya apabila *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan 1 satuan, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,131 satuan.

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.545	.405		-1.346	.183		
	LN_CR_X1	.094	.064	.168	1.469	.146	.932	1.073
	LN_ROE_X2	.164	.066	.279	2.471	.016	.950	1.052
	LN_BOPO_X3	.131	.104	.141	1.265	.210	.980	1.021
2	(Constant)	-.955	.245		-3.891	.000		
	LN_CR_X1	.082	.063	.147	1.297	.199	.951	1.052
	LN_ROE_X2	.165	.067	.281	2.479	.016	.951	1.052
3	(Constant)	-1.204	.153		-7.846	.000		
	LN_ROE_X2	.185	.065	.314	2.825	.006	1.000	1.000

Tabel 5
Uji T

Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

1. Variabel LN_CR_X1 *Current Ratio* memiliki sig 0,199 dimana $0,199 > 0,05$ yang berarti berpengaruh tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel LN_ROE_X2 *Return On Equity* memiliki sig 0,006 dimana $0,006 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak H1 diterima. Artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. Variabel LN_BOPO_X3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki sig 0,210 dimana $0,210 > 0,05$ yang berarti berpengaruh tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Goodness of Fit Test (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.751	3	1.584	3.807	.014 ^b
	Residual	29.537	71	.416		
	Total	34.288	74			
2	Regression	4.085	2	2.042	4.869	.010 ^c
	Residual	30.203	72	.419		
	Total	34.288	74			
3	Regression	3.379	1	3.379	7.980	.006 ^d
	Total	34.288	74			

Tabel 6
Uji F

Sumber : Hasil *Output SPSS 20*

Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan diatas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

- Nilai signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini layak digunakan.
- Jadi dari hasil diatas maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen *Current Ratio*, *Return On Equity*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional sedangkan variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Nilai Sig. untuk variabel *Current Ratio* adalah $0,199 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* perusahaan perbankan periode 2013-2017. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irvan Rio Pane (2018), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Nilai Sig. untuk variabel *Return On Equity* adalah $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya secara parsial variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan perbankan periode 2013-2017. Hasil hipotesis bahwa ada pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Kurniasari (2017), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Nilai Sig. untuk variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah $0,210 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya secara parsial variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan perbankan periode 2013-2017. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya Adi Pratama (2018), yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Nilai dari hasil uji f variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah $0,014 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya secara simultan *Current Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan sedangkan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dan hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
2. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
4. *Current Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Implikasi Manajerial

1. Bagi perusahaan : hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan, terutama memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*, seperti *Current Ratio*, *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.
2. Bagi investor : hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada para investor untuk dijadikan bahan pertimbangan memilih perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, H. Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Edisi ke-2. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. Grasindo
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Jakarta : Rajawali Pers
- Muhammad Ali dan R. Roosaleh Laksono T.Y, 2017, Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Nasional (*BOPO*), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return on Asset Ratio (ROA)* pada Bank Umum Milik Negara (Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BTN, dan Bank BRI periode 2003-2015, Vol. 5, No. 2, ISSN : 2338-1507.
- Sudirman, I wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-22. Bandung : Alfabeta.CV